



Determinan Pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (POSKEDES) Pada Keluarga Di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya

Nadhya Hidayatul Ulfa¹, Asriwati², Yuniati³, Indah Anggraini⁴, Tri Niswati Utami⁵

¹ Mahasiswa S2 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia Medan

^{2,3,4,5} Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia Medan

Jl. Kapt Sumarsono 107, Medan,

E-mail Korespondensi: Nadhyaulfa1997@gmail.com

Abstract: Village Health Posts (Poskesdes) are community-based health efforts (UKBM) established in villages in order to bring/provide basic health services for rural communities. Activities carried out include promotive, preventive, and curative activities including monitoring of nutritional status, as well as the health of pregnant women, disease management, preparedness and disaster management. The purpose of the study was to determine the determinants of the use of Village Health Posts (Poskesdes) in families in Keude Lueng Putu Village, Bandar Baru District, Pidie Jaya Regency. The research design used a quantitative method which was carried out by an analytical survey with a Cross Sectional Study approach. The population in this study was the entire community as many as 1,132 housewives. The sample used the purposive sampling technique of 91 housewives. Data analysis used univariate, bivariate and multivariate analysis. The results showed that there was an influence of knowledge $p = 0.027$, family support $p = 0.004$ and distance $p = 0.037$ variables that did not have a relationship, namely the attitude and support of health workers on the use of Village Health Posts (Poskesdes) in families in Keude Lueng Putu Village, Bandar Baru District, Pidie Jaya Regency. While the most dominant factor is family support $p = 0.001$, 95% CI = 2.655-39,141 with OR = 10,195. The conclusion of this study is that there is an influence of knowledge, family support and distance while the most dominant factor is family support for the use of Village Health Posts (Poskesdes) in families in Keude Lueng Putu Village, Bandar Baru District, Pidie Jaya Regency. It is recommended to Poskesdes officers to provide information and provide counseling to families in order to increase family knowledge so as to support other family members to take advantage of Poskesdes.

Keywords: Knowledge, Attitude, Family Support, Support for Health Workers, Distance, Utilization of Poskesdes

Abstrak: Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Kegiatan yang dilakukan meliputi promotif, preventif, dan kuratif antara lain pemantauan status gizi, serta kesehatan ibu hamil, penanggulangan penyakit, kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana. Tujuan penelitian untuk mengetahui determinan pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada keluarga di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh masyarakat sebanyak 1.132 ibu rumah tangga. Sampel menggunakan tehnik *Purposive Sampling* 91 ibu rumah tangga. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan $p=0,027$, dukungan keluarga $p=0,004$ dan jarak $p=0,037$ variabel yang tidak memiliki hubungan yaitu sikap dan dukungan tenaga kesehatan terhadap pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada keluarga di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Sedangkan faktor yang paling dominan yaitu dukungan keluarga $p=0,001$, 95%CI = 2.655-39.141 dengan OR= 10.195. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh pengetahuan,

Received Januari 27, 2023; Revised Februari 21, 2023; Accepted Maret 01, 2023

dukungan keluarga dan jarak sedangkan faktor yang paling dominan yaitu dukungan keluarga terhadap pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada keluarga di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Disarankan kepada petugas Poskesdes agar memberikan informasi dan memberikan penyuluhan kepada keluarga guna meningkatkan pengetahuan keluarga sehingga mendukung anggota keluarga yang lain untuk memanfaatkan Poskesdes.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, Dukungan Tenaga Kesehatan, Jarak, Pemanfaatan Poskesdes

LATAR BELAKANG

Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dibentuk dalam rangka mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat serta sebagai sarana kesehatan yang merupakan pertemuan antara upaya masyarakat dan dukungan pemerintah. Kegiatan yang dilakukan di Poskesdes meliputi promotif, preventif, dan kuratif antara lain pengamatan epidemiologis sederhana terhadap penyakit terutama penyakit menular dan berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB), status gizi, serta kesehatan ibu hamil, penanggulangan penyakit, kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan kesehatan dan pelayanan medis dasar, sesuai dengan kompetensi (*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta, n.d.*).

Undang-undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 menyebutkan kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Badan kesehatan dunia WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2020 memperkirakan terdapat 51 juta balita mengalami masalah gizi. Kematian balita akibat masalah gizi sebesar 2,8 juta jiwa. Masalah gizi tertinggi terjadi di Negara Afrika dan Asia Tenggara termasuk Indonesia (WHO, 2018).

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2020 diketahui bahwa rata-rata angka kematian Ibu mencapai 236 per 100.000 kelahiran hidup rata-rata kematian ini jauh melonjak dibanding hasil SDKI tahun 2019 yang masih berada pada angka 228 per 100.000 kelahiran hidup. Kendati berbagai upaya dilakukan, namun disadari masih perlu dukungan penuh. Oleh karena itu pemerintah membuat suatu program pelayanan kesehatan masyarakat yang berbasis Upaya

Kesehatan berbasis Masyarakat (UKBM) untuk kesehatan ibu dan anak yang disebut dengan Pos Bersalin Desa (Polindes), untuk memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan yang optimal mengenai masalah kesehatan ibu dan anak (Depkes RI, 2014).

Berdasarkan Sistem Kesehatan Nasional (SKN) khususnya sub-sistem pemberdayaan masyarakat, salah satu tujuan SKN adalah terwujudnya upaya pemberdayaan perorangan, keluarga dan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat dan upaya kesehatan pada hakekatnya merupakan fokus dari pembangunan kesehatan. Prinsip pemberdayaan masyarakat berbasis masyarakat, terdapat unsur edukatif dan kemandirian, memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan memilih pelayanan kesehatan dan prinsip kemitraan dan gotong royong. Oleh karena itu dibentuklah berbagai upaya kesehatan yang berbasis masyarakat (UKBM) (Depkes RI, 2014).

Pembentukan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan. UKBM dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas Puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya. Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Depkes RI, 2014)

Pemanfaatan Poskesdes dan Bidan Desa dalam pelayanan kesehatan di daerah terpencil masih sangat kurang. Hal ini disebabkan oleh keadaan geografis dan rendahnya kemampuan masyarakat untuk mencari pelayanan kebidanan yang professional yang memberikan kontribusi terhadap tingginya kematian ibu bersalin. Kondisi geografis wilayah Kecamatan Bandar Baru secara umum cukup menyulitkan dalam mengakses pelayanan kesehatan, karena sebanyak 8 desa dari 14 desa yang letaknya cukup jauh dari lokasi Puskesmas jarak yang ditempuh oleh masyarakat bahkan sampai 5 Km meter jaunya.

Poskesdes di Desa Keude Lueng Putu, khususnya di Kecamatan Bandar Baru merupakan peralihan dari Polindes (Pos Bersalin Desa) yang memberikan pelayanan khusus KIA dan KB. Misalnya pelaksanaan Posyandu, imunisasi, pemeriksaan kehamilan, persalinan, pelayanan gizi bayi dan balita, dan pemasangan alat kontrasepsi.

Peralihan Polindes menjadi Poskesdes untuk memudahkan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan dasar seperti pengobatan penyakit, KIA, KB, gizi, dan imunisasi.

Cakupan kunjungan Poskesdes di Kecamatan Bandar Baru terbilang masih rendah. Berdasarkan laporan Puskesmas Bandar Baru terdapat lebih dari 40% masyarakat menggunakan Poskesdes sebagai pelayanan kesehatan yang pertama. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie Jaya dapat dilihat data mengenai bayi berat badan lahir rendah (BBLR) padatahun 2020 terdapat 2 kasus (0,26%), dan ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2019 yang tidak terjadi kasus BBLR (0%). Kasus kematian bayi dan balita yang terjadi sepanjang tahun 2020 sebanyak 1 kasus yang mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2019 yang tidak terjadi kasus kematian bayi dan balita (Dinas Kesehatan Kabuapten Pidie Jaya, 2020).

Menurut survey awal yang dilakukan oleh peneliti di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya dengan mewawancarai 10 orang ibu mendapatkan bahwa 8 orang diantaranya masyarakat berpengetahuan dan sikap rendah dalam memahami kebutuhan layanan kesehatan untuk keluarga mereka. Dukungan keluarga yang masih kurang untuk mengajak dan membawa keluarga mereka untuk memanfaatkan Poskesdes yang ada dalam memeriksakan kesehatan, serta dukungan petugas kesehatan yang sangat jarang untuk turun ke Desa untuk mempromosikan berperilaku hidup bersih dan sehat dan memanfaatkan pusat kesehatan yang ada di Desa, tidak hanya itu jarak tempuh yang di lalu masyarakat ke layanan kesehatan sangat jauh, jalan yang sebagian besar dalam kondisi rusak sehingga untuk mengakses layanan kesehatan sangat minim.

Selain itu untuk gedung yang digunakan sebagai Poskesdes kurang layak digunakan dikarenakan sudah lusuh secara fisik, sarana dan prasarana yang kurang lengkap, dan ditambah dengan sangat jarang petugas Poskesdes di tempat sehingga membuat masyarakat malas untuk berkunjung ke Poskesdes, mereka harus datang langsung ke tempat tinggal petugas kesehatan untuk mendapatkan layanan kesehatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Determinan Pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) Pada Keluarga di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional study*, yang merupakan rancangan penelitian dimana variabel bebas dan variabel terikat diukur dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Muhammad I, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya sebanyak 1.132 ibu rumah tangga. Sampel yang akan diteliti adalah 91 ibu rumah tangga, menggunakan tehnik *Cluster Random Sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariate. Penelitian ini dilakukan di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Umur, Pendidikan dan Pekerjaan di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya

Variabel	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur	25-29 Tahun	44	48,4
	30-34 Tahun	32	35,2
	35-39 Tahun	13	14,3
	40-44 Tahun	2	2,2
Pendidikan	SMP	10	11,0
	SMA	72	79,1
	Perguruan Tinggi	9	9,9
Pekerjaan	Petani	50	54,9
	Wiraswasta	7	7,7
	PNS	5	5,5
	IRT	29	31,9
Total		91	100,0

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami, Dukungan Tenaga Kesehatan, Jarak, Pemanfaatan Poskesdes di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya

Variabel	Kategori	f	%
Pengetahuan	Kurang Baik	73	80,2
	Baik	18	19,8
Sikap	Negatif	66	72,5
	Positif	25	27,5
Dukungan Suami	Kurang Baik	69	75,8
	Baik	22	24,2
Dukungan Tenaga Kesehatan	Kurang Baik	57	62,6
	Baik	34	37,4
Jarak	Jauh > 5 KM	51	56,0
	Dekat < 5 KM	40	44,0
Pemanfaatan Poskesdes	Tidak Memanfaatkan	58	63,7
	Memanfaatkan	33	36,3
Total		91	100,0

Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami, Dukungan Tenaga Kesehatan, Jarak, Pemanfaatan Poskesdes Terhadap Pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) Pada Keluarga di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya

Variabel	Kategori	Pemanfaatan Poskesdes				Total	<i>p-value</i>	
		Tidak Memanfaatkan		Memanfaatkan				
		F	%	f	%			f
Pengetahuan	Kurang Baik	55	60,4	18	19,8	73	80,2	0,000
	Baik	3	3,3	15	16,5	18	19,8	
Sikap	Negatif	48	52,7	18	19,8	66	72,5	0,000
	Baik	10	11,0	15	16,5	25	27,5	
Dukungan Keluarga	Kurang Baik	54	59,3	15	16,5	69	75,8	0,000
	Baik	4	4,4	18	19,8	22	24,2	
Dukungan Tenaga Kesehatan	Kurang Baik	43	47,3	14	15,4	57	62,6	0,003
	Baik	15	16,5	19	20,9	34	37,4	
Jarak	Jauh > 5 km	41	45,1	10	11,0	51	56,0	0,000
	Dekat < 5 km	17	18,7	23	25,3	40	44,0	
Total		58	63,7	33	36,3	91	100,0	

Analisis Multivariat

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Regresi Logistik Determinan Pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada Keluarga di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya

No	Variabel	B	S.E.	Wald	df	Sing	Exp(B)	95%CI
1	Pengetahuan	2.024	.916	4.877	1	.027	7.565	1.256-45.580
2	Sikap	.118	.794	.022	1	.882	1.125	.238-5.328
3	Dukungan Keluarga	2.085	.716	8.476	1	.004	8.046	1.977-32.753
4	Dukungan Tenaga Kesehatan	.726	.639	1.292	1	.256	2.068	.591-7.237
5	Jarak	1.234	.592	4.347	1	.037	3.436	1.077-10.966

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Regresi Logistik Determinan Pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada Keluarga di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya

No	Variabel	B	S.E.	Wald	df	Sing	Exp(B)	95%CI
1	Dukungan Keluarga	2.322	.686	11.442	1	.001	10.195	2.655-39.141

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Terhadap Pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada Keluarga di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada Keluarga di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 91 responden yang diteliti, responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 73 orang (80,2%) dan pengetahuan baik sebanyak 18 orang (19,8%).

Hasil dilapangan di temukan bahwa masih banyak masyarakat memiliki pengetahuan rendah cenderung tidak memanfaatkan puskesmas untuk memperoleh pelayanan kesehatan karena ketidaktahuan responden tentang manfaat Poskesdes, apa saja yang dapat diperoleh dari pelayanan kesehatan di Poskesdes dan program-program sertakegiatan-kegiatan apa saja yang dapat diperoleh oleh responden dalam memperoleh pelayanan kesehatan menyebabkan mereka tidak ingin memanfaatkan pelayanan kesehatan di Poskesdes. Responden cenderung berpikir bahwa Poskesdes hanya untuk pelayanan pengobatan saja. Masyarakat juga kurang mengetahui bahwa pelayanan di Poskesdes masih beroperasi di Desa tersebut. Hal ini dikarenakan oleh tidak berjalannya promosi kesehatan kepada masyarakat.

Sejalan dengan hasil penelitian Pamungkas (2019) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu balita dengan perilaku kunjungan ibu ke posyandu di Kelurahan Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Pengetahuan ibu balita tentang posyandu meningkatkan tingkat kepercayaan ibu balita terhadap posyandu sehingga meningkatkan perilaku kunjungan ibu ke posyandu (Pamungkas, 2019).

Pengetahuan kesehatan akan berpengaruh kepada perilaku seseorang sebagai hasil jangka menengah dari pendidikan yang diperoleh. Perilaku kesehatan akan berpengaruh pada meningkatnya indikator kesehatan masyarakat sebagai hasil dari pendidikan kesehatan. Ketidaktahuan ibu dan keluarga terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan berdampak pada ibu hamil tidak memeriksakan kehamilannya pada petugas kesehatan (Departemen Kesehatan RI, 2008).

Hubungan Sikap Terhadap Pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada Keluarga di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada Keluarga di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 91 responden yang diteliti,

responden dengan sikap negatif sebanyak 66 orang (72,5%) dan sikap positif sebanyak 25 orang (27,5%).

Hasil penelitian mendapatkan bahwa responden mengeluhkan jam pelayanan yang tidak sesuai dengan yang dijadwalkan, hal ini disebabkan oleh petugas kesehatan seringkali datang terlambat, bahkan beberapa responden mengatakan saat berkunjung ke Poskesdes tenaga kesehatan tidak berada di tempat jika responden datang pada siang dan sore hari. Responden juga berpendapat bahwa petugas kesehatan di Poskesdes Desa Keude Lueng Putu tidak ada setiap hari, melainkan hanya hari senin dan kamis saja melakukan pelayanan kesehatan di Poskesdes. Berdasarkan hasil wawancara kepada responden mengenai kurang kecekatannya dan kesiapsiagaan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan hal tersebut dikarenakan keterlambatan tenaga kesehatan, jadi pasien sering menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan.

Berdasarkan teori yang dinyatakan Notoatmojo sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap tidak dapat dilihat langsung, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup, dan sikap biasanya didasarkan atas pengetahuannya. Sikap masyarakat yang kurang baik dalam pemanfaatan pelayanan Poskesdes juga dapat disebabkan kurangnya pengetahuan dan rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh ibu di Poskesdes Desa Keude Lueng Putu (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, n.d.)

Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada Keluarga di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada Keluarga di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 91 responden yang diteliti, responden dukungan keluarga kurang baik sebanyak 69 orang (75,8%) dan yang dukungan keluarga baik sebanyak 22 orang (24,2%).

Dukungan keluarga dapat dipengaruhi oleh pekerjaan anggota keluarga. Pada penelitian ini sebahagian besar anggota keluarga bekerja sebagai petani yang mengharuskan mereka berada di luar rumah lebih lama. Hal ini mengakibatkan keluarga tidak mencari informasi dan menyarankan anggota keluarga yang sakit untuk datang ke Poskesdes sebagai sarana pertama pelayanan kesehatan. Banyak diantara keluarga responden yang membiarkan sakit yang diderita dengan anggapan akan sembuh dengan sendirinya.

Peran keluarga sangat penting dalam tahap-tahap perawatan kesehatan, mulai dari pencegahan, peningkatan, pengobatan, sampai dengan rehabilitasi. Dukungan social sangat diperlukan oleh setiap individu di dalam setiap siklus kehidupannya. Dukungan keluarga akan semakin dibutuhkan pada saat seseorang sedang mengalami masalah atau sakit, disinilah peran anggota keluarga diperlukan untuk menjalani masa-masa sulit dengan cepat (Elfindri, 2013)

Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Dukungan keluarga dapat menimbulkan efek-efek negatif dari stress terhadap kesehatan dan terutama adalah mempengaruhi peningkatan kesehatan (Friedman, 2014).

Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada Keluarga di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan tenaga kesehatan terhadap pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada Keluarga di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya dengan nilai $p = 0,003 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 91 responden yang diteliti, responden dengan dukungan tenaga kesehatan kurang baik sebanyak 57 orang (62,6%) dan dukungan tenaga kesehatan baik sebanyak 34 orang (37,4%).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, pelayanan petugas kesehatan sangat berpengaruh untuk pasien yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Poskesdes Desa Keude Lueng Putu. Hal ini dapat dilihat dari baik atau kurang baik pelayanan petugas kesehatan terhadap pasien pada saat memeriksakan kesehatan, apabila pelayanan petugas kesehatan baik maka akan mempengaruhi penilaian responden dengan sering memanfaatkan pelayanan kesehatan ke Poskesdes Desa Keude Lueng Putu saat kondisi tubuhnya sedang tidak baik-baik saja dan responden akan merasa puas apabila yang mereka butuhkan dipenuhi oleh Poskesdes Desa Keude Lueng Putu.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Paola Netsy Purba (2017) Hasil uji chi square dengan nilai $p=0,000 < 0,05$, artinya ada hubungan antara variabel peran bidan desa dengan pemanfaatan posyandu (55). Penelitian ini sejalan dengan Manalu (2018) menyatakan bahwa hasil uji *chisquare* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pelayanan dokter dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas dengan nilai $p<0,001$ ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa akan terjadi peningkatan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas apabila peran pelayanan dokter meningkat (Manal, 2018)

Informasi yang dilakukan oleh petugas kesehatan maka masyarakat lebih terdorong dan tertarik sehingga lebih cenderung merubah tingkah lakunya. Dalam penelitian yang peneliti lakukan tidak ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan pemanfaatan poskesdes walaupun sebagian besar responden menyatakan bahwa petugas kesehatan memberikan informasi namun tidak semua masyarakat menggunakan fasilitas kesehatan yang ada di desa hal ini disebabkan karna ada faktor dari luar yang dapat mempengaruhi masyarakat misalnya faktor dukungan dari tokoh masyarakat dan juga pengetahuan dari masyarakat itu sendiri.

Hubungan Jarak Terhadap Pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada Keluarga di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara jarak terhadap pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada Keluarga di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 91 responden yang diteliti, responden dengan jarak jauh > 5 km sebanyak 51 orang (56,0%) dan jarak jauh < 5 km sebanyak 40 orang (44,0%).

Hasil ditemukan dilapangan masih rendahnya pemanfaatan Poskesdes disebabkan karena masyarakat mengalami kesulitan untuk menjangkau Poskesdes, lebih banyak yang tidak memanfaatkan dibanding dengan masyarakat yang memanfaatkan. Sebagian besar masyarakat mengatakan bahwa letak Poskesdes terlalu jauh dari tempat tinggal mereka dan masyarakat juga mengalami kesulitan ke Poskesdes dengan alasan sulitnya transportasi. Hal ini dikarenakan hanya motor pribadi sebagai transportasi yang tersedia untuk di masyarakat dan banyak responden yang tidak memiliki kendaraan pribadi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ambarita (2015) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara faktor keterjangkauan/aksesibilitas terhadap pemanfaatan Puskesmas Kecamatan Pematang Sidamanik oleh peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kabupaten Simalungun

Beberapa daerah terutama di pedesaan akses ke pelayanan kesehatan yang aman masih terbatas. Jarak harus ditempuh oleh ibu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan masih cukup jauh. Biasanya semakin jauh jarak/letak fasilitas kesehatan akan semakin enggan mereka datang. Oleh karena itu, semakin dekat jarak ke pelayanan, maka masyarakat akan termotivasi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan, justru sebaliknya masyarakat kurang termotivasi jika jarak ke pelayanan jauh. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ibu yang memanfaatkan pelayanan Poskesdes lebih banyak pada jarak yang dekat dengan Poskesdes.

Analisis Multivariat Faktor yang Lebih Dominan Terhadap Pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada Keluarga

Penelitian ini dilakukan analisis multivariat dengan menggunakan uji regresi logistik yaitu untuk mengetahui pengaruh determinan (pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dan jarak) terhadap pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada Keluarga di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya dimana ditemukan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada Keluarga adalah dukungan keluarga $p = 0,001 < 0,05$ dan 95% CI = 2.655-39.141 dengan OR= 10.195. Semakin rendah pengetahuan maka semakin berat pula pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada Keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pengetahuan, dukungan keluarga, jarak, sedangkan variabel yang paling dominan dukungan ke terhadap pemanfaatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) pada Keluarga di Desa Keude Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. Saran diharapkan Agar Petugas Poskesdes, Bidan Desa, dan petugas kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bandar Baru, agar memberikan informasi dan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat terlebih kepada keluarga. Dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada keluarga guna meningkatkan pengetahuan keluarga sehingga mendukung anggota keluarga yang lain untuk memanfaatkan Poskesdes.

DAFTAR REFERENSI

- Departemen Kesehatan RI. (2008). Panduan Pelayanan Antenatal.
- Depkes RI. (2014). Pengembangan dan Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa.
- Dinas Kesehatan Kabuapten Pidie Jaya. (2020). Profil Kesehatan Kabuapten Pidie Jaya.
- Elfindri. (2013). Ekonomi Layanan Kesehatan. Andalas University Pers.
- Friedman. (2014). Keperawatan Keluarga. EGC.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (n.d.). UU 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Manal, N. (2018). Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Di Puskesmas Desa Lalang Kecamatan Medan Sunggal. Skripsi. Medan. Sumatera Utara.
- Muhammad I. (2015). Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan. Citapustaka Media Perintis.
- Pamungkas. (2019). Hubungan antara Faktor Pengetahuan, Sikap dan Kepercayaan dengan Perilaku Ibu Berkunjung Ke Posyandu di Kelurahan Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta. (n.d.).
- Prof. Dr. Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.
- WHO. (2018). Health for the World's Adolescents: A Second Chance in the Second Decade. Geneva, World Health Organization Departemen of Noncommunicable disease surveillance.